

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen belanja modal pemerintah daerah kabupaten/kota 2007-2011. Hal ini disebabkan karena DAU memiliki tujuan untuk meratakan pembangunan di seluruh tanah air dengan cara memberikan bantuan pendanaan kepada daerah sesuai kebutuhan dan kemampuan fiskal daerah tersebut. DAU ini selanjutnya dikelola pemerintah daerah untuk membiayai pengeluaran pemerintah selama tahun anggaran.
2. Pada hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel independen dana tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen belanja modal pemerintah daerah kabupaten/kota 2007-2011. Hal ini disebabkan karena jumlah Dana Alokasi Khusus yang berfluktuatif dari tahun ke tahun. Jumlah DAK yang fluktuatif dikarenakan DAK diberikan sesuai dengan program-program pemerintah daerah yang menjadi prioritas nasional.
3. Pada hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel independen dana alokasi umum dan dana alokasi khusus secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen belanja modal. DAU dan DAK

mempengaruhi belanja modal sebanyak 9,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sumber penerimaan lain pemerintah daerah berupa pajak daerah, retribusi daerah, dana bagi hasil, dll.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dan saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemerintah daerah sebaiknya lebih rajin dalam melaporkan laporan realisasi anggaran kepada pihak yang berkepentingan, karena laporan realisasi anggaran dapat dijadikan sumber penelitian dan bahan evaluasi terhadap kinerja pemerintah daerah.
2. Peneliti tidak memasukkan variabel dana perimbangan berupa dana bagi hasil dikarenakan keterbatasan data yang dapat dihimpun peneliti. Untuk peneliti lain, sebaiknya memasukkan variabel dana bagi hasil dalam topik penelitian dana perimbangan
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas misalnya kabupaten/kota se-Indonesia atau dapat membandingkan kondisi Pulau Jawa dengan luar Pulau Jawa.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan aspek pembandingan yang jelas antara peran pemerintah pusat dan daerah